

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan bertempat diPMB Siti Jamilah, SST yang berada di Kalianda, Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan dimulai pada 2 Februari 2020 saat post partum hari ke dua sampai kunjungan nifas terakhir dibulan 25 Maret 2020.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini di Desa Palas, Kalianda, Lampung Selatan.

Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Tidak memiliki penyakit bawaan seperti jantung, diabetes, dll.
3. Ibu postpartum

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrument yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat penggunaan data yang digunakan meliputi sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang digunakan dalam pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk penelitian serta sebagai sumber

dokumentasi dalam pengumpulan data untuk penelitian serta dokumentasi hasil asuhan untuk ibu hamil.

3. Melakukan wawancara langsung untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan.
4. Alat dan bahan yang digunakan adalah stetoskop dan tensimeter.
5. Tujuh langkah varney dan SOAP.

#### **D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subyektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi. Data primer diperoleh dari tujuh langkah varney :

##### **a) Langkah I (pertama): Mengumpulkan Data**

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap

##### **b) Langkah II (kedua): Interpretasi Data Dasar**

Pada langkah ini dilakukan interpretasi data yang benar terhadap diagnosa atas masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan

##### **c) Langkah III (ketiga): Mengidentifikasi diagnosa atau masalah Potensial**

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi.

d) Langkah IV (keempat): Mengidentifikasi dan Menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan/atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai kondisi klien.

e) Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/ data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi

f) Langkah VI (keenam) : Melaksanakan perencanaan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah ke 5 dilaksanakan secara efisien dan aman.

g) Langkah VII (Terakhir) : Evaluasi

Pada langkah ke-7 ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang didapat dari buku KIA dan data kohort ibu nifas diPMB Siti Jamilah.

## **E. Bahan Dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul manfaat air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum .

Penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Observasi
  - a. Lembar paduan observasi
  - b. Thermometer
  - c. Tensimeter dan stetoskop
  - d. Jam tangan petunjuk detik
2. Perawatan perineum
  - a. Daun binahong
  - b. Air rebusan
  - c. Handuk
  - d. Pembalut
3. Wawancara alat yang digunakan
  - a. Format pengkajian pemeriksaan fisik
  - b. Buku tulis dan pena
4. Dokumentasi
  - a. Status catatan pada ibu nifas

## 2.1 SOP Pembuatan Air Rebusan Daun Binahong

	SOP PEMBUATAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG		
	No dokumen	Nomor revisi	Halaman
INSTRUKSI KERJA	Tanggal terbit		Ditetapkan oleh
PENGERTIAN	Air rebusan daun binahong yang digunakan untuk cebok/dibasuh berguna untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum		
TUJUAN	Mempercepat proses penyembuhan luka perineum dan mengurangi rasa nyeri pada luka.		
KEBIJAKAN	Ibu Postpartum		
PETUGAS	Mahasiswa Kebidanan		
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daun binahong</li> <li>2. Air 500ml atau 2gelas</li> <li>3. Handuk bersih</li> <li>4. Panci</li> <li>5. Kompor gas</li> <li>6. Saringan</li> <li>7. Tembok plastic</li> </ol>		
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. ISI/CONTENT</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daun binahong dicuci menggunakan air mengalir.</li> <li>2. Rebus daun binahong dengan air 500ml (2 gelas) selama 10-20 menit.</li> <li>3. Tunggu mendidih.</li> <li>4. Setelah mendidih diamkan hingga suhunya mencapai 35-40°C (hangat-hangat kuku).</li> <li>5. Kemudian disaring dan dimasukkan kedalam tembok plastic</li> <li>6. Pergunakan untuk cebok</li> </ol>		

**F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)**

No	Hari Dan Tanggal	Perencanaan
1.	18 Januari 2020	<p><b>Kunjungan ANC pertama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkenalkan diri kepada pasien.</li> <li>b. Memberikan penjelasan kepada pasien bahwa akan menjadi pasien stady kasus laporan tugas akhir.</li> <li>c. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan kepada pasien dengan laporan tugas akhir.</li> <li>d. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>e. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. Menjelaskan hasil pemeriksaan .</li> </ol>
2.	5 Februari 2020	<p><b>Kunjungan ANC kedua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>c. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</li> </ol>
3.	16 Februari 2020	<p><b>postpartum hari ke 2 kunjungan pertama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>c. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya infeksi dalam nifas.</li> <li>d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka perineum dalam nifas dengan mengajarkan ibu untuk menggunakan daun binahong yang direbus selama 5-10 menit setelah dingin cebokkan keluka perineum agar luka lebih cepat kering.</li> <li>e. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi terutama protein</li> </ol>
4.	21 Februari 2020	<p><b>Kunjungan hari ke 6 postpartum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</li> <li>b. Memeriksa luka jahitan ibu hasil pemeriksaan luka jahitan sudah kering.</li> <li>c. Memeriksa tali pusat, menganjurkan ibu untuk ketenaga kesehatan segera jika mendapati tanda-tanda bahaya.</li> </ol>

5.	28 Februari 2020	<p><b>Kunjungan 2 minggu postpartum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik dan keadaannya sudah mulai pulih.</li> <li>b. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya kepostyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasardan pemantaun pertumbuhan bayi.</li> <li>c. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa-masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas, serta kebutuhan akan pengendalian kehamilannya.</li> </ol>
6.	13 Maret 2020	<p><b>Kunjungan 4 minggu postpartum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik dan keadaannya sudah pulih.</li> <li>b. Memberikan penjelasan pada ibu tentang semua jenis-jenis alat kontrasepsi serta indikasi dan kontraindikasinya.</li> <li>c. Memberikan ibu informend concent sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu</li> <li>d. Melakukan tindakan pemasangan</li> <li>e. Melakukan dokumentasi menganjurkan ibu untuk kembali.</li> </ol>

